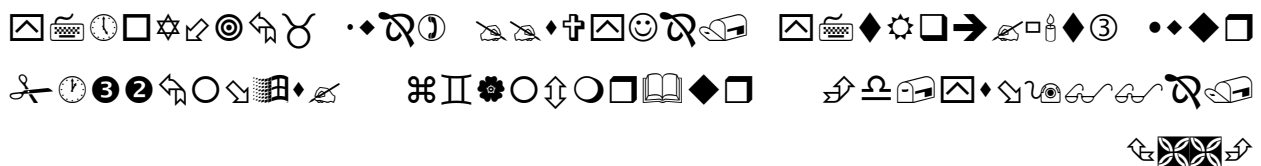


B.Pendidikan dan Profesinya

Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri dilahirkan kota Lira, Al-Jaza'ir bagian selatan, pada tahun 1921 M, beliau memulai belajarnya yang pertama kali adalah dinegerinya, beliau menghafal al-Qur'an, belajar beberapa pelajaran dasar tentang bahasa Arab, Fiqh dalam madzhab Maliki. Kemudian beliau pindah dari Lira ke daerah Biskra, disana beliau belajar berbagai ilmu kepada sejumlah besar dari para Masyaikh, hal inilah (setelah Allah Ta'ala) yang menjadikan beliau mampu mengajar disalah satu Sekolah disana.

Selama masa itu, beliau ikut pula belajar pada At-Tayyab Abu Qir dan telah mendapat penerangan-penerangan dengan cahaya kepercayaan dalam tauhid dan sunnah Nabi saw. Ketika penjajahan Perancis dimulai pada tahun 1952, beliau pindah ke Madinah disana beliau pertama bekerja sebagai seorang guru ,kemudian ia bergabung di Universitas Madinah dan bekerja di sana hingga pensiun. Beliau juga bekerja sebagai penasehat di beberapa lembaga berkaitan dengan dunia muslim selama waktu itu.

Mengenai latar belakang pendidikan yang telah di tempuh oleh Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jazairi, ia telah belajar agama di tanah kelahirannya (Al-Jaza'ir). beliau menghafal al-Qur'an, belajar beberapa pelajaran dasar tentang bahasa Arab, Fiqh dalam madzhab Maliki Baik dari ayahnya sendiri maupun sama ulama setempat, kemudian dia melanjutkan pendidikannya. Kemudian beliau pindah dari Lira ke daerah Biskra, disana beliau belajar berbagai ilmu kepada sejumlah besar dari para Masyaikh, yang hal inilah (setelah Allah Ta'ala) yang menjadikan beliau mampu mengajar disebuah disalah satu Sekolah disana.²



Artinya:

² Ibid

*“Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasannya”.*³

C. Guru -gurunya

Beliau adalah Ahli Hadits yang zuhud, Jabir bin Musa bin Abdul Qadir bin Jabir Abu Bakar Al-Jazairi, lahir di Al-Jazair tahun 1342 H/ 1921 M, dinegerinya itu beliau menghafal Al-Qur'an dan beberapa matan kitab, ilmu lughoh dan fiqh Maliki kemudian beliau melanjutkan pelajarannya ke kota lainnya sampai kemudian belajar di Madinah di Masjid Nabawi dan Mekkah sehingga mendapat pengakuan (ijazah) dari para Masyaikh disana. Diantara gurunya dinegerinya yaitu Syaikh Nu'aim An-Nu'aimi, Syaikh Isa Mu'tauqi, dan Syaikh Thoyib Al-Uqbi, sedangkan di Madinah adalah : Syaikh Umar Bari, Syaikh Muhammad Al-Hafizh, Syaikh Muhammad Khoyal dan selainnya. Beliau sempat pula mengajar di Darul Hadits Madinah dan di Jamiyah Al-Islamiyah.

D.Karya-Karya Abu Bakar Al-Jazairi

Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jazairi adalah sosok pemikir dan ulama terkemuka, Sehingga dengan itu beliau telah banyak memiliki karya-karya yang luar biasa. Diantara karya tulis beliau adalah:

1. Rasa'il al-Jaza'iri (mencakup 23 risalah yang membahas tentang Islam dan Dakwah)
2. Minhajul Muslim (kitab tentang aqidah, adab, akhlak, ibadah, dan mu'amalat)
3. Aqidatul Mu'min (memuat dasar-dasar aqidah seorang mukmin)

³ .Al-Qur'an dan terjemahan Depag

4. Aisarut Tafasir li Kalamil ‘Aliyil Kabir
5. Al-Mar’ah al-Muslimah
6. Ad-Daulah al-Islamiyah
7. Adh-Dharuriyyat al-Fiqhiyyah (yaitu risalah dalam fiqh Maliki)
8. Hadza al-Habib Muhammad shallAllah u ‘alaihi wasallam –Ya Muhibb fis Sirah (kitab tentang sirah Nabi shallAllah u ‘alaihi wasallam)
9. Kamalul Ummah fi Shalahi Aqidatiha
10. Ha’ula’ Hum al-Yahuud
11. At-Tashawwuf Ya ‘IbadAllah (memahami tasawuf)
12. My Beloved Prophet (Teladan Sepanjang Zaman)
13. Al-Fiqhu “Ala al- Madzahib al- Arba’ah

Dan yang lainnya dari karya tulis beliau –Hafizhahullah-. Mudah-mudahan Allah Ta’laa memberikan keberkahan terhadap ilmu dan umur beliau. *WashallAllah u ‘alaihi wasallam.*

E. Aktifitas Beliau di Madinah al-Munawwarah

Syaikh –Hafizhahullah- pindah lagi dari Biskra ke Madinah al-Munawwarah Saudi Arabia bersama keluarga. Disana beliau berusaha menyempurnakan belajarnya tentang ilmu syar’I, maka beliau pun menghadiri halaqah-halaqah ilmiah para Ulama senior dan para Masyaikh. Beliau pun mendapatkan ‘Ijazah’ (izin pengajaran) dari Pimpinan Qadhi Makkah al-Mukarramah, yang demikian itu agar beliau (Syaiikh Al-Jaza’iri –Hafizhahullah-) dapat mengajar di Masjid Nabawi, sehingga beliau memiliki halaqah khusus dibawah bimbingan beliau, yang disana beliau mengajar tafsir ayat-ayat al-Qur’an, hadits dan yang lainnya.

Syaikh al-Jaza'iri –Hafizhahullah- sibuk dengan berbagai kegiatan ilmiah, diantara : beliau sebagai dosen di beberapa madrasah dibawah Departemen Pendidikan. Demikian pula beliau sebagai pengajar di Ma'had Darul Hadits di Madinah al-Munawwarah.

Sebagaimana pula beliau adalah termasuk salah satu dari Dosen-dosen generasi pertama yang mengajar di Jami'ah Islamiyah (Universitas Islam Madinah) ketika telah dibuka yaitu tahun 1380 H, dan beliau tetap mengajar disana hingga masa pensiunnya tahun 1406 H.

Telah diketahui aktivitas Syaikh –Hafizhahullah- dalam dunia dakwah, bahwa beliau banyak melakukan kunjungan ke berbagai negeri dalam rangka dakwah, kajian-kajian agama dan nasihat, ceramah-ceramah umum, risalah-risalah ilmiah, dan tidak hanya mencukupkan dinegerinya saja dalam menyampaikan kajiannya, akan tetapi beliau berkeliling ke berbagai negara untuk menyebarkan dakwah hak ini. Melihat uslub beliau yang lemah lembut dalam memberikan penjelasan, dan menafsirkan ayat-ayat serta hadits-hadits Nabi shallAllah 'alaihi wasallam maka banyak dari para penuntut ilmu dan mahasiswa yang mengelilingi dan menyertai beliau untuk mendapatkan ilmu darinya.